



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI MTS DARUNNAJAH 2 CIPINING BOGOR**

Dwi Kusuma Wardani

STAI Darunnajah Bogor

Muhammad Mukhlis Nasrullah

STAI Darunnajah Bogor

Nur Rochmat

STAI Darunnajah Bogor

Ahmad Farid

STAI Darunnajah Bogor

Korespondensi penulis: a.farid@darunnajah.ac.id

Abstract. *This research approach uses quantitative methods. The population of this study was all students of class IX MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor which consisted of 7 classes with a total of 225 students. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling, namely the class that became the sample was class IX E-IX J and IX L as many as 34 students. The data collection technique is using a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression.*

It is known that the results of statistical calculations using SPSS 22 show the results of research that there is an influence between teacher pedagogic competence (X) on student learning interest (Y) at MTs Darunnajah 2 Cipining, it is proven that the results of the coefficient of determination in the summary model table value R square = 0.202, to determine the amount the effect of variable x on variable y is 20%. So the results of the coefficient of determination show that 20% of the teacher's pedagogic competence contributes to student interest in learning, while the remaining 100% - 20% = 80% is influenced by other factors.

Keywords: *Teacher Pedagogic Competence, Student Interests, Citizenship Education.*

Abstrak. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang dalam proses belajar mengajar disekolah. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru, dapat mendorong minat belajar siswa disekolah.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor yang terdiri atas 7 kelas dengan jumlah 225 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling yaitu kelas yang menjadi sampel adalah kelas IX E-IX J dan IX L sebanyak 34 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yakni menggunakan angket. teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana.

Diketahui hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogic guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) di MTs Darunnajah 2 Cipining, terbukti hasil koefisien determinasi tabel model summary nilai R square = 0,202, untuk menentukan besaran pengaruh variabel x terhadap variabel y sebesar 20%. Jadi hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 20% kompetensi pedagogic guru berkontribusi terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 100% - 20% = 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Kewarganegaraan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dilakukan saat ini menentukan generasi di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menjadi manusia terdidik. Jika pendidikan dikelola dengan baik, maka generasi yang dihasilkan pun baik. Pada hakikatnya pendidikan merupakan kegiatan yang tidak pernah berhenti. Sebagaimana sesuai dalam salah satu firman Allah swt, yakni al-Qur'an surah At-Taubah ayat 122, yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹

Melalui ayat ini, dapat diketahui kedudukan penting dari menuntut ilmu yang di seajarkan dengan berperang. Tetapi ada pembagian tugas dalam masyarakat, dimana sebagian lagi harus menuntut ilmu dan mendalami agama islam. Dimaksudkan supaya ilmu agama dapat diajarkan secara merata dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang efektif sehingga kecerdasan umat Islam bisa ditingkatkan.

Pendidikan, pembelajaran dan guru adalah tiga hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Bila pendidikan dapat dikelola dengan baik, maka penyelenggaraan pendidikan menjadi orang pertama yang mensukseskan kegiatan tersebut. Bila pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat maka guru adalah orang terdepan yang paling berjasa. Dalam surah Al-Imran ayat 79, Allah berfirman:

مَا كَانَ لِإِبْرَاهِيمَ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِّي مِن دُونِ اللَّهِ وَلَكِن كُونُوا رَبَّانِيَ ۚ إِنَّمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ۚ

Artinya: Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, "Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah," tetapi (dia berkata), "Jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya"²

Berdasarkan ayat diatas, guru adalah manusia rabbani dan pendidikan haruslah mampu mencetak manusia rabbani, yaitu manusia yang bijak, pandai lagi santun, ahli ibadah, dan takwa.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Guru berfungsi untuk mendidik mencerdaskan, agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. "UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab".³ Sebagaimana dalam hadist diceritakan mengenai seorang guru.

كُونُوا رَبَّانِيِّنَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي
النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak." (HR. Bukhari)⁴

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut guru adalah komponen paling penting dalam system pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut karena guru sangat berpengaruh terhadap terjadinya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, selain itu guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan belajar-mengajar.⁵

Perbedaan profesi guru dengan profesi lain terletak pada tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab ini terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan itu. Oleh karena itu, setiap guru dalam suatu lembaga pendidikan pasti memiliki persyaratan yang berbeda-beda untuk menjadi seorang guru. Salah satu syarat tersebut adalah memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal.

Kompetensi guru didefinisikan sebagai kecakapan dalam suatu tugas (mengajar dan pendidikan), keterampilan, sikap, dan penghayatan yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan yang dipimpinnya.⁶ Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

Menurut Mulyasa, pendidikan di Indonesia dianggap sebagian orang kurang berhasil karena aspek pendidikan dan aspek petagogis serta sekolah terkesan lebih mekanis, sehingga siswa cenderung tidak memiliki dunianya sendiri.⁷

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru untuk mengelola pembelajaran, termasuk memahami pengetahuan atau dasar pedagogis, memahami siswa, merumuskan kurikulum, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, penggunaan teknologi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan perkembangan siswa.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)⁸

Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga penilaian hasil belajar mencapai belajar yang

sesuai dengan situasi siswa.⁹ Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa mengenai proses pembelajaran, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan nyaman. Lingkungan belajar harus dikondisikan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa yang lebih baik.

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, sebagaimana dalam firman Allah surah Ali-Imron ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.¹⁰

Dari ayat diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa seorang guru yang baik seharusnya memiliki sikap dan sifat lemah lembut, penuh kasih sayang, pandai dalam menghargai pendapat siswa-siswinya tidak bersikap keras supaya siswa-siswinya tidak takut dan menjahainya, sebagai bentuk pemahaman guru terhadap kondisi perkembangan siswa.

Sejalan dengan paparan di atas berdasarkan penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan penolakan. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Semakin kuat minat yang dimiliki maka akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.¹¹ Sebagai contohnya yaitu ketika peserta didik diajar dengan guru yang sama tetapi antara satu dengan yang lainnya mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka, dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka. Oleh karena itu minat memiliki pengaruh yang besar dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.¹²

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik Guru (X) dan satu variabel terikat adalah Minat Belajar Siswa (Y) yang akan dicari korelasinya, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, yaitu kompetensi pedagogik guru.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), sering juga disebut sebagai variabel output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yaitu minat belajar siswa.¹³



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kompetensi pedagogik guru (X) dan minat belajar siswa (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Data yang didapatkan berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner menggunakan kertas kepada 34 responden yang merupakan siswa kelas IX di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Responden didapatkan dengan menggunakan teknik simple random sampling, dipilih secara acak melalui excel.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel minat belajar siswa yaitu 0,449. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, berdasarkan tabel korelasi dengan rentang nilai 0,40-0,60 sehingga antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sedang. Hal ini ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 20% yang artinya kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 20%.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosliana Nasution dan Deny Setiawan yang menilite tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PKN Terhadap Minat Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil korelasi antara variabel x dan variabel y dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau $0,459 > 0,263$ pada taraf signifikan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Adapun nilai sig. untuk pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa adalah sebesar $0,008 > 0,05$, maka H_1 diterima.

Besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor diperoleh nilai R square sebesar 0,202, maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) sebesar 20%.

Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor dengan nilai r hitung $0,449 > 0,339$ rtabel. Oleh karena itu variabel x terhadap variabel y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang.

1. Kepada Kepala Sekolah

Melihat kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, hendaknya kepala sekolah berusaha memperhatikan kompetensi pedagogik guru yang dimiliki oleh guru dengan optimal.

Kepala sekolah hendaknya memberikan evaluasi yang berkesinambungan tentang kompetensi yang dimiliki guru terutama kompetensi pedagogik guru, agar lembaga pendidikan yang dipimpin sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan internal maupun eksternal.

2. Kepada Guru

Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini sudah baik dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik salah satunya wawasan atau landasan kependidikan. Dengan kompetensi pedagogik ini guru diharapkan mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai-nilai social, dan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan terus belajar dengan giat agar memiliki wawasan yang luas demi tercapainya cita-cita.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan sumber teori dan aspek yang lebih tepat serta menambah variabel dan faktor-faktor lain yang dapat menunjang pengaruh minat belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Hawi, Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmara, Husna. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Amini. (2013). *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- M, Feralys Novauli. (2015). *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Negeri Dalam Kota Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3 No. 1.
- Fathurrohman, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, Iskandar. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Intan Pulungan dan Istarani. (2017). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*. Medan : Larispa.

- S Mahfud. (2013). *Pengertian Psikologi Pendidikan*. Cet. IV. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Antonius. (2015). *Buku Pedoman Guru*. (Bandung: Yrama, Ni Perni, Nyoman. (2019). *Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional*. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 4 Nomor 2.
- Slameto. (2013) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Cet ke-6. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umu Syaidah, Bambang Suyadi, dan Hety Mustika Ani. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 12 Nomor 2.
- Alfian Erwinsyah, Devita Meli, dan Arten H. Mobonggi. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 7 Nomor 1.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Roflin Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. (2021) *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT NEM.
- M. Ma'ruf. (2017). *Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1-4*. Pasuruan: Jurnal Al-Murabbi.
- Apriono Ari. (2013). *Analisis overreaction pada saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009*. Jurnal Nomina.
- Djazari M, Diana Rahmawati, Mahendra Adhi Nugroho. (2013). *Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing dan Knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing ada mahasiswa FISE UNY*. Jurnal Nominal.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa Donni Juni. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- N Harahap. (2015) *Pengaruh perkembangan teknologi pendidikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan*. Doctoral dissertation: IAIN Padangsidempuan.
- D Karom. (2014). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika*. Edutech.
- Mondy Wayne. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- N K Pratiwi. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang*. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra.
- Sobandi A & Nurhasanah S. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Dokumen Unit Tata Usaha MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. (15 September 2022).